

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *free cash flow*, *leverage*, konservatisme akuntansi dan kompensasi eksekutif terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *free cash flow* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, artinya semakin tinggi *free cash flow* maka besar kemungkinan terjadinya tindakan manajemen laba. Namun dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, artinya semakin tinggi nilai *leverage* pada perusahaan maka semakin tinggi peluang terjadinya manajemen laba.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba, artinya semakin tinggi konservatisme akuntansi maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kompensasi eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba, artinya kompensasi eksekutif yang tinggi akan diikuti dengan tingginya peluang manajemen laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. *Free cash flow* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Maka perusahaan disarankan dapat mengelola *free cash flow* dengan baik seperti digunakan untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, penambahan modal dan kebutuhan operasional lainnya.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang ingin mencegah atau meminimalisir tindakan manajemen laba maka disarankan untuk menurunkan rasio *leverage* dengan cara menghindari penambahan aset dari hutang dan mengevaluasi kembali biaya operasional guna meningkatkan pendapatan operasional.
3. Konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang ingin mencegah atau meminimalisir tindakan manajemen laba maka disarankan untuk meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.
4. Kompensasi eksekutif berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan yang ingin mencegah atau meminimalisir tindakan manajemen laba maka disarankan untuk memperhatikan kebijakan pemberian kompensasi terhadap eksekutif agar kompensasi yang diberikan tidak bertentangan dengan prosedur.
5. Dilihat dari besarnya koefisien determinasi sebesar 73,61 % terhadap manajemen laba yang dipengaruhi oleh *free cash flow*, *leverage*, konservatisme akuntansi dan kompensasi eksekutif. Sedangkan sisanya 26,39 % dipengaruhi oleh variabel independen lain. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti *good corporate governance*, probabilitas, ukuran perusahaan, asimetri informasi, kualitas audit, beban pajak tangguhan dan sebagainya.

6. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah tahun penelitian atau dapat menggunakan perusahaan sektor yang berbeda.